

## **BAB V**

### **ANALISIS HASIL**

#### **A. Analisis kelayakan buku teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah**

Analisis Kelayakan buku teks terdiri dari analisis kelayakan isi, analisis kelayakan penyajian, analisis kelayakan Bahasa, dan analisis kelayakan grafik.

##### **1. Analisis Kelayakan Isi**

Berdasarkan penyajian data kelayakan isi analisis kelayakan isi buku teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah, yaitu:

###### **a. Kesesuaian Urutan Materi dengan Kurikulum**

Kesesuaian urutan materi dengan kurikulum dapat dilihat dari ketiga indikator yaitu kelengkapan materi, keluasan materi, dan kedalaman materi.

###### **1) Kelengkapan Materi**

Materi yang disajikan memuat bahasan pokok dalam aspek ruang lingkup untuk dapat mendukung tercapainya KI dan KD. Dalam materi buku teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah memuat materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang dapat mendukung tercapainya KI dan KD.

###### **2) Keluasan Materi**

Pada buku ini materi yang terkandung sesuai dengan kebutuhan yang mendukung tercapainya KI dan KD. Penyajian konsep, prinsip, definisi, contoh, dan latihan yang terdapat dalam buku teks sesuai dengan materi pokok yang dapat mendukung tercapainya KI dan KD, hanya saja penyajian prosedur belum terdapat

dalam materi buku ini Penyajian konsep, prinsip, definisi, prosedur, contoh, dan latihan yang terdapat dalam buku teks harus sesuai dengan materi pokok yang dapat mendukung tercapainya KI dan KD. Pada materi contoh dan latihan yang menjabarkan fakta, konsep, prinsip, dan teori juga sesuai dalam KI dan KD.

### 3) Kedalaman Materi

Penyajian uraian materi memuat penjelasan terkait konsep, definisi, prinsip, contoh, dan latihan. Tidak terdapat penyajian materi yang memuat penjelasan terkait prosedur. Uraian materi yang disajikan juga sesuai dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tingkat kesulitan pada soal dan latihan dilihat dari tingkat perkembangan siswa. Akan tetapi, tidak terdapat produktivitas siswa dalam setiap bab.

### b. Keakuratan Materi

Pada keakuratan materi terdapat lima indikator yaitu akurasi konsep dan definisi, akurasi prinsip, akurasi prosedur, akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi, dan akurasi soal.

#### 1) Akurasi Konsep dan Definisi

Materi dalam buku teks ini disajikan secara akurat untuk menghindari konsepsi yang dilakukan siswa.

#### 2) Akurasi Prinsip

Prinsip suatu materi harus dirumuskan secara akurat agar tidak menimbulkan multitafsir bagi siswa. Prinsip konsisten dan prinsip kecukupan dirumuskan secara akurat. Akan tetapi, prinsip relevansi dirumuskan secara belum

terlalu akurat. Terdapat beberapa materi yang ditulis yang belum relevan dengan KI/KD yang ingin dicapai.

### 3) Akurasi Prosedur

Prosedur merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai suatu sasaran tertentu. Prosedur dalam materi dalam buku teks ini dirumuskan dengan sudah akurat. Hanya saja ada satu langkah prosedur yang ditulis dua kali yaitu pada bagian “Kegiatan”. Penyajian subbab dan topik-topik pembahasan disusun secara sistematis.

### 4) Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi

Contoh, fakta, dan ilustrasi disajikan secara akurat berdasarkan sumber sejarah buku. Akan tetapi, ilustrasi materi dalam buku teks ini masih kurang banyak.

### 5) Akurasi Soal

Keakuratan soal dalam materi buku teks sesuai. Soal disusun berdasarkan konsep, prinsip, dan prosedur materi yang ada dalam buku teks tersebut. Akan tetapi, variasi soal dalam buku teks ini masih kurang. Hanya terdapat 5 soal uraian, dimana seharusnya terdapat 10-15 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

### c. Materi Pendukung

Materi pendukung terdapat sepuluh indikator, yaitu kesesuaiannya dengan perkembangan ilmu dan teknologi, keterkinian fitur, contoh, dan rujukan, penalaran, pemecahan masalah, keterkaitan antara konsep, komunikasi, penerapan, kemenarikan materi, mendorong untuk mencari informasi lebih dalam, dan materi pengayaan.

### 1) Kesesuaiannya dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi

Penyajian contoh, latihan, dan daftar pustaka pada buku teks ini sudah jelas dan runtut. Selain itu, penyajian contoh dan daftar Pustaka sudah sesuai dengan kondisi saat ini dan sesuai dengan perkembangan teknologi serta sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Hanya saja penyajian masih sedikit kurang sesuai dengan kondisi saat ini dan sesuai dengan perkembangan ilmu teknologi. Penyajian daftar pustaka juga sudah akurat.

### 2) Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan

Penggunaan fitur dan contoh sesuai dengan standar buku teks. Penggunaan rujukan atau daftar pustaka yang baik yaitu rujukan yang lima tahun terakhir. Penggunaan rujukan atau daftar belum cukup akurat karena masih banyak rujukan yang di atas lima tahun terakhir.

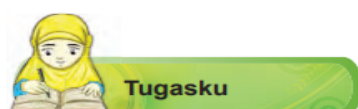
### 3) Penalaran

Materi yang setiap babnya disajikan dengan sistematika yang konsisten akan membantu penalaran siswa. Penggunaan bahasa dalam buku teks ini menyesuaikan dengan tingkat kemampuan berpikir siswa sehingga dapat membuat siswa bernalar di setiap materi yang disajikan. Soal latihan yang disediakan dalam setiap bab belum cukup memberikan kesempatan dengan baik bagi siswa untuk menalar dan mengembangkan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman dalam materi yang disajikan pada setiap bab.

### 4) Pemecahan Masalah

Buku teks menyajikan suatu permasalahan disertai strategi dan pemecahan masalah. Materi juga menyajikan pemecahan masalah, dibuktikan dengan

kegiatan yang ada di buku siswa seperti kegiatan “Tugasku”. Aktivitas itu mampu menumbuhkan kreativitas bagi siswa untuk memecahkan masalah secara kreatif dan mandiri.



- Ayo, tuliskan apa yang sudah kamu lakukan dalam upaya menghindari perilaku tercela yang sering dilakukan masyarakat Arab pra-Islam!

**Gambar 5.1 Tugasku**

#### 5) Keterkaitan Antara Konsep

Keterkaitan antar konsep dibuktikan dengan uraian atau contoh yang tersaji dalam buku teks.

#### 6) Komunikasi

Penyajian materi dalam buku teks ini berupa materi tertulis. Seperti menjelaskan prinsip teori, konsep, dan definisi. Buku teks ini juga menyajikan latihan baik berupa tertulis dan juga lisan yang mampu membentuk komunikasi antar siswa, baik antar sesama siswa, siswa dengan guru, maupun siswa dalam lingkungan belajar.

 An illustration of a young girl wearing a yellow hijab and a blue shirt, sitting and reading an open book. To her right is a green rounded rectangular box with the text "Ayo Berlatih !" written in white.
 

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jelas!

1. Apa yang menentukan keadaan perekonomian masyarakat Arab pra-Islam?
2. Bagaimana perbedaan perekonomian masyarakat pedalaman dan perkotaan?
3. Apa tujuan bangsa Romawi datang ke wilayah Arab?
4. Bagaimana watak orang Arab yang bertempat tinggal di padang pasir?
5. Apa akibat dari penderitaan masyarakat Arab?

**Gambar 5.2 Ayo Berlatih**



Berilah tanda checklist/centang (✓) pada kolom TS (Tidak Setuju), KS (Kurang Setuju), atau S (Setuju) pada kolom di bawah ini berdasarkan pernyataan yang disajikan!

No	Pernyataan	Jawaban		
		TS	KS	S
1	Jazirah Arab adalah daerah yang subur untuk pertanian			
2	Masyarakat Arab sebelum Islam semua suka berdagang			
3	Merampas, merampok adalah kebiasaan buruk			
4	Masyarakat Arab pedalaman berwatak pengecut			
5	Tidak meniru perilaku buruk yang sering dilakukan masyarakat Arab pra-Islam			

**Gambar 5.3 Ayo Menanggapi**

#### 7) Penerapan

Pengetahuan atau materi yang ada dalam buku teks ini dapat memberikan manfaat dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 8) Kemenarikan Materi

Penyajian materi sebaiknya dapat menarik perhatian dari siswa, agar siswa mampu memiliki keinginan untuk mempelajari materi lebih mendalam. Buku teks ini sudah menyajikan uraian, strategi gambar, foto, cerita sejarah, dan contoh atau soal-soal yang menarik sehingga dapat menarik motivasi siswa untuk mempelajari lebih dalam.

#### 9) Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Dalam

Pada setiap bab dalam buku teks ini terdapat fitur “Kasus” dalam bentuk kegiatan yang diberi nama “Tugasku”. Kemudian siswa melaksanakan kegiatan yang mendorong keingintahuan siswa. Adapun soal atau latihan yang ada dalam buku teks ini sudah ada semua jawaban dalam buku teks ini. Buku teks ini juga

harus mampu membuat siswa dapat menggali lebih dalam lagi materi yang dipelajari dengan sumber lain yang berbeda.

#### 10) Materi Pengayaan

Materi pengayaan yang baik berbentuk uraian, contoh, serta pertanyaan pengayaan yang berhubungan dengan topik yang dibahas. Pada setiap bab dalam buku teks ini terdapat kegiatan “Ayo Berlatih”.

## 2. Analisis Kelayakan Penyajian

Berdasarkan penyajian data kelayakan penyajian analisis kelayakan penyajian buku teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah, yaitu:

### a. Teknik Penyajian

Teknik penyajian terdapat tiga indikator yaitu sistematika penyajian, keruntutan penyajian, keseimbangan antar bab.

#### 1) Sistematika Penyajian

Buku teks yang baik seharusnya memuat minimal pembangkit motivasi dan pendahulu. Pembangkit motivasi dan pendahulu memuat gambar, ilustrasi, foto, sejarah, kasus, nilai karakter, dan pengantar.

#### 2) Keruntutan Penyajian

Penyajian uraian materi saling berkaitan satu sama lain, dalam hal ini disajikan sesuai dengan runtutan peristiwa sejarah. Seluruh materi terdiri dari 8 bab dengan 5 bab pada semester 1 dan 3 bab pada semester 2. Seluruh materi yang terjadi mulai dari bab 1 sampai bab 8 sudah runtut dan saling berkaitan.

#### 3) Keseimbangan Antar bab

Keseimbangan antar bab dilihat dari jumlah halaman yang ada pada setiap bab dan jumlah sub bab yang ada pada setiap bab. Keseimbangan jumlah halaman dan sub bab masih belum seimbang. Hal tersebut dilihat dari proposionalnya jumlah halaman dan jumlah sub bab yang ada pada setiap babnya.

#### b. Penyajian Pembelajaran

Penyajian pembelajaran terdapat tujuh indikator yaitu berpusat pada siswa, mengembangkan keterampilan proses, mempertimbangkan aspek keselamatan kerja, masalah kontekstual, menumbuhkan berpikir kritis, kreatif, inovatif, memuat hands on activity, variasi penyajian.

##### 1) Berpusat Pada Siswa

Pembelajaran dirancang agar siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran serta kegiatan yang berpusat pada siswa. Pada setiap akhir bab terdapat latihan-latihan soal agar membuat siswa termotivasi untuk belajar mandiri dengan mengerjakan latihan-latihan soal tersebut. Akan tetapi, tidak terdapat latihan-latihan soal dalam bentuk kegiatan kelompok.

##### 2) Mengembangkan Keterampilan Proses

Pada setiap bab penyajian dan pembahasan materi mampu memotivasi siswa untuk berpikir kreatif dan membangkitkan daya imajinasi melalui berbagai kegiatan seperti “Tugasku”.

##### 3) Mempertimbangkan Aspek Keselamatan Kerja

Pada buku teks terdapat kegiatan seperti observasi, inkuiri, eksplorasi, dan sebagainya untuk mengembangkan keterampilan proses. Bentuk kegiatan harus memperhatikan keamanan dan keselamatan kerja baik berupa bahan, peralatan,



tempat, dan bentuk kegiatan yang dilakukan tidak mengandung bahaya dan logis dilakukan oleh siswa.

#### 4) Masalah Kontekstual

Masalah kontekstual merupakan masalah atau soal-soal berkonteks kehidupan nyata kontekstual yang konkret atau yang ada dalam pikiran siswa. Masalah-masalah itu disajikan dalam bentuk bahasa biasa, cerita, bahasa lambang, benda konkret atau model gambar, grafik, tabel, dan lain-lain. Soal itu tidak sekedar berkaitan dengan konteks kehidupan keseharian, tetapi juga dapat sesuatu yang fiktif namun dapat dijangkau oleh akal manusia ataupun sesuatu yang kontekstual secara matematika.

#### 5) Menumbuhkan Berpikir Kritis, Kreatif, Inovatif

Buku teks ini sudah dapat menumbuhkan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif untuk siswa baik dalam materi dan latihan-latihan soal.

#### 6) Memuat Hands On Activity

Buku teks ini sudah memuat kegiatan yang melibatkan tangan seperti menulis untuk menemukan atau menggali, mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan sendiri.

#### 7) Variasi Penyajian

Variasi penyajian dalam buku teks ini terbagi dua yaitu penyajian huruf dan penyajian soal. Penyajian huruf dalam buku teks ini sudah beragam namun tidak terlalu banyak dalam penggunaan huruf. Sedangkan untuk penyajian soal masih belum terlalu beragam. Penyajian soal masih terbatas pada soal tingkatan rendah dan sedang, belum ada tingkatan penyajian soal sulit.

### c. Kelengkapan Penyajian

Kelengkapan penyajian terdapat tiga indikator yaitu bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup.

#### 1) Bagian Pendahuluan

Pada bagian pendahulu sudah memenuhi standar buku yang baik. Pada bagian dahulu terdapat identitas buku, kata pengantar, daftar isi, kompetensi inti, dan kompetensi dasar. Selain itu, bagian pendahulu juga halaman ditulis dengan angka romawi.

#### 2) Bagian Isi

Pada bagian isi, sistematika penyusunan masih kurang sesuai dan teratur karena hanya terdapat gambar dan uraian materi. Tidak terdapat tabel, rujukan atau referensi, rangkuman bab, dan latihan soal yang tidak bervariasi. Bahasa yang digunakan cukup sederhana sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dengan baik. Namun untuk penulisan dan huruf masih ada beberapa yang masih salah.

#### 3) Bagian Penyudah

Pada bagian penyudah sudah sesuai karena terdapat daftar pustaka yang mencantumkan sumber rujukan atau referensi untuk buku teks ini dan glosarium yang mencantumkan daftar istilah yang berguna untuk membantu siswa memahami kata-kata sulit dipahami. Namun pada buku teks ini tidak terdapat halaman indeks dan jawaban soal terpilih.

### 3. Analisis Kelayakan Bahasa

Berdasarkan penyajian data kelayakan bahasa analisis kelayakan bahasa buku teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah, yaitu:

a. Kesesuaian dengan Tingkat Pemahaman Siswa

Kesesuaian dengan tingkat pemahaman siswa terdapat dua indikator yaitu kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual dan kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional.

1) Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Intelektual

Bahasa yang digunakan dalam buku teks ini sudah cukup sesuai dengan tingkat intelektual siswa yaitu bisa dibayangkan secara imajinatif bahasa tersebut oleh siswa.

2) Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Emosional

Penggunaan bahasa sudah sesuai dengan tingkat perkembangan sosial emosional siswa dilihat dari ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep mulai dari lingkungan dekat sampai lingkungan global. Penyampaian bahasa juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir logis untuk siswa dalam memahami konsep-konsep sejarah dalam buku teks.

b. Kekomunikatifan

Kekomunikatifan terdapat dua indikator yaitu keterbacaan pesan dan ketepatan kaidah bahasa.

1) Keterbacaan Pesan

Pada buku teks ini menggunakan bahasa yang jelas sehingga mempermudah siswa dalam membaca materi serta pesan yang ada dalam materi tersebut. Pengkodean subbab pada setiap bab seluruhnya sudah konsisten.

## 2) Ketepatan Kaidah Bahasa

Buku teks ini menggunakan kalimat bahasa Indonesia yang baku serta penulisan menggunakan kaidah bahasa Indonesia dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

### c. Keruntutan dan Keterpaduan Alur Berpikir

Keruntutan dan keterpaduan alur berpikir terdapat dua indikator yaitu keruntutan dan keterpaduan antar bab dan keruntutan dan keterpaduan antar paragraf.

#### 1) Keruntutan dan Keterpaduan Antar Bab

Penyampaian pesan antara satu bab dengan bab lainnya sudah berkesinambungan, sesuai dengan alurnya sejarah, dan mempunyai hubungan yang logis antar bab.

#### 2) Keruntutan dan Keterpaduan Antar Paragraf

Penyampaian pesan antara satu paragraf dengan paragraf lainnya sudah berkesinambungan dan mempunyai hubungan yang logis antar paragraf.

## 4. Analisis Kelayakan Grafik

Berdasarkan penyajian data kelayakan grafik analisis kelayakan grafik buku teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah, yaitu:

### a. Ukuran Buku

Ukuran buku terdapat dua indikator yaitu kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO dan kesesuaian ukuran dengan materi isi buku.

1) Kesesuaian Ukuran dengan Materi Isi Buku

Standar buku teks yang baik yaitu yang sesuai dengan standar ISO. Standar ISO buku teks yaitu A4 (201 x 297 mm), A5 (148 x 210 mm), B5 (176 x 250 mm) dengan toleransi perbedaan 0-20 mm. Ukuran buku teks ini sudah sesuai dengan standar ISO.

2) Kesesuaian Ukuran dengan Materi Isi Buku

Kesesuaian dengan materi isi buku sudah terpenuhi. Hal tersebut dilihat dari penataan buku isi buku yang sudah tertata dengan baik. Hanya saja masih ada kesalahan dalam pengetikan seperti kurang huruf.

b. Desain Kulit Buku

Desain kulit buku terdapat tiga indikator yaitu hal tata letak, tipografi kulit buku, dan penggunaan huruf.

1) Hal Tata Letak

Penataan letak judul, gambar, dan logo pada cover buku sudah baik dan seimbang dengan penataan letak serta ukuran masing-masing.

2) Tipografi Kulit Buku

Pada bagian cover buku teks ini menggunakan beberapa jenis huruf yang berbeda. Judul buku memiliki ukuran huruf yang lebih besar daripada tulisan yang lainnya. Penggunaan jenis huruf yang berbeda dapat memudahkan siswa dalam membedakan judul, penerbit, jenjang kelas, dan yang lainnya. Pemilihan warna juga sudah cukup sesuai dengan ukuran masing-masing. Ukuran huruf yang lebih

besar menggunakan warna yang lebih menonjol daripada yang lain. Namun untuk gambar pada cover buku masih sedikit kurang sesuai dengan isi materi yang ada dalam buku teks.

### 3) Penggunaan Huruf

Jenis huruf yang digunakan dalam menyusun buku teks ini yaitu Arial, Calibri, Cambria dengan ukuran 12pt.

#### c. Desain Isi Buku

Desain isi buku terdapat enam indikator yaitu pencerminan isi buku, keharmonisan tata letak, kelengkapan tata letak, daya pemahaman tata letak, tipografi isi buku, dan ilustrasi isi.

##### 1) Pencerminan Isi Buku

Isi buku sudah mencerminkan isi materi buku teks *sejarah kebudayaan Islam*. Penempatan elemen tata letak dalam setiap bab seperti judul, subjudul, kata pengantar, ilustrasi di setiap bab sudah konsisten. Jarak antar baris cukup dan tidak terlalu dekat, sehingga membuat siswa mudah dan nyaman dibaca oleh siswa.

##### 2) Keharmonisan Tata Letak

Tata letak isi buku yang baik adalah bidang cetak dengan margin yang seimbang serta sama antara dua halaman yang saling berdampingan. Tata letak margin pada buku teks ini sudah cukup seimbang walaupun masih sedikit kurang seimbang. Buku teks ini memiliki 86 halaman. Penempatan unsur tata letak judul, sub judul, ilustrasi, dan nomor halaman dalam bidang cetak sudah disesuaikan dengan proporsinya masing-masing.

### 3) Kelengkapan Tata Letak

Setiap judul bab ditulis dengan ukuran huruf yang lebih besar daripada ukuran huruf yang lainnya yang ada pada isi materi setiap bab, sehingga dapat memberikan penjelasan mengenai pembahasan yang ada pada setiap bab. Setiap bab sudah ditulis dengan lengkap mulai bab I sampai bab VIII.

### 4) Daya Pemahaman Tata Letak

Peletakan gambar hiasan pada buku teks ini sudah sesuai dengan tata letak sehingga tidak mengganggu judul, sub judul, teks materi, serta angka pada halaman. Selain itu, penempatan judul, sub judul, dan ilustrasi sudah ditempatkan pada pola yang sudah ditetapkan agar tidak mengganggu materi yang disajikan.

### 5) Tipografi Isi Buku

Jenis huruf yang digunakan dalam buku teks ini tidak banyak. Huruf yang digunakan yaitu Arial, Calibri, Cambria. Variasi huruf dalam buku teks ini juga tidak berlebihan seperti *italic*, *bold*, *capital* pada kata-kata yang penting. Selanjutnya, daya keterbacaan juga sudah baik.

### 6) Ilustrasi Isi

Ukuran ilustrasi dalam buku teks ini sudah realistis dan secara keseluruhan sudah memberikan gambaran yang akurat mengenai objek yang dimaksud. Ilustrasi yang ada pada buku teks ini diadaptasi dari internet.

## **B. Analisis kesesuaian buku teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah**

Berdasarkan penyajian data kesesuaian analisis kesesuaian buku teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas III kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah, yaitu:

## 1. Kesesuaian dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Kesesuaian dengan standar kompetensi lulusan (SKL) terdapat tiga indikator yaitu ranah pengetahuan (kognitif) pada bab himpunan, ranah sikap (afektif) pada bab himpunan, dan ranah keterampilan (psikomotorik) pada bab himpunan.

### a. Ranah Pengetahuan (Kognitif) Pada Bab Himpunan

Pada buku teks ini terdapat ranah kognitif mulai pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

### b. Ranah Sikap (Afektif) Pada Bab Himpunan

Pada buku teks ini terdapat ranah afektif yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan pada aspek perasaan dan emosi seperti sikap dan penyesuaian. Namun masih ada beberapa aspek perasaan dan emosi seperti minat dan apresiasi yang belum ada dalam buku teks ini. Bentuk kegiatan ranah afektif terdapat pada kegiatan “InsyaAllah Aku Bisa”, “Hati-Hati”, dan “Tugasku”.

### c. Ranah Keterampilan (Psikomotorik) Pada Bab Himpunan

Pada buku teks ini hanya terdapat satu ranah psikomotorik yaitu kegiatan menulis dan menceritakan pada setiap bab yang ada dalam buku teks ini.

## 2. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik terdapat enam indikator yaitu: *Pertama*, penemuan konsep yang terdapat dalam materi himpunan dengan peristiwa nyata dalam kehidupan sehari-hari. *Kedua*, dalam penemuan konsep, materi himpunan tersebut terdapat kalimat mengayomi atau mengajak siswa untuk mengamati permasalahan beserta penyelesaiannya. *Ketiga*, materi himpunan yang terdapat dalam buku



memberi ide kepada siswa untuk bertanya. *Keempat*, materi himpunan yang terdapat dalam buku menggiring siswa untuk menalar. *Kelima*, materi himpunan yang terdapat dalam buku memberi dorongan siswa untuk mencoba. *Keenam*, materi himpunan yang dalam sub bab mengarahkan siswa agar dapat menyimpulkan konsep yang telah diperoleh dari tahap-tahap sebelumnya.

- a. Penemuan Konsep yang Terdapat dalam Materi Himpunan dengan Peristiwa Nyata dalam Kehidupan Sehari-Hari

Konsep materi dalam buku teks ini sudah berkaitan dengan peristiwa nyata dalam kehidupan sehari-hari. Keterkaitan itu hadir dalam bentuk uraian atau contoh.

- b. Dalam Penemuan Konsep, Materi Himpunan Tersebut Terdapat Kalimat Mengayomi atau Mengajak Siswa untuk Mengamati Permasalahan Beserta Penyelesaiannya

Konsep materi dalam buku teks ini terdapat cukup kalimat mengayomi dan mengajak siswa untuk mengamati permasalahan beserta penyelesaian. Strategi pemecahan masalah dalam buku teks ini termuat secara tersirat, hal itu membuat siswa harus membaca dan memahami terlebih dahulu untuk memecahkan masalah tersebut.

- c. Materi Himpunan yang Terdapat dalam Buku Memberi Ide Kepada Siswa untuk Bertanya

Materi yang ada dalam buku teks ini sudah memuat fakta, konsep, prinsip, prosedur dan sikap atau nilai yang dapat membuat siswa untuk bertanya lebih dalam lagi untuk mengetahui fakta, konsep, prinsip, prosedur dan sikap atau nilai.

- d. Materi Himpunan yang Terdapat dalam Buku Menggiring Siswa untuk Menalar

Materi dalam buku teks ini dapat menggiring siswa untuk menalar dalam bentuk pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan itu dapat membuat siswa akan mengamati dan menggali informasi.

- e. Materi Himpunan yang Terdapat dalam Buku Memberi Dorongan Siswa untuk Mencoba

Materi dalam buku teks ini sudah memberi dorongan kepada siswa untuk mencoba. Mencoba yang dimaksud adalah mencoba untuk memecahkan masalah sekaligus mencari kebenaran.

- f. Materi Himpunan yang dalam Sub Bab Mengarahkan Siswa Agar dapat Menyimpulkan Konsep yang Telah diperoleh dari Tahap-Tahap Sebelumnya

Materi yang terdapat dalam buku teks ini tersaji dengan menarik dan lugas sehingga membuat siswa dapat menyimpulkan konsep materi yang telah diperoleh dari materi sebelumnya.

### 3. Penilaian Autentik

Penilaian autentik terdapat delapan aspek yaitu penilaian kognitif/pengetahuan ada dalam bab himpunan, penilaian afektif/sikap ada dalam bab himpunan, penilaian psikomotorik/keterampilan ada dalam bab himpunan, soal tipe *exercise* atau *latihan* dalam bab himpunan, soal berbasis masalah dalam bab himpunan, soal *challenge* dalam bab himpunan, soal berbasis proyek dalam

bab himpunan, dan soal yang memiliki tingkat kesulitan rendah sampai tingkat kesulitan tinggi pada uji kompetensi dalam bab himpunan.

a. Penilaian Kognitif/Pengetahuan Ada dalam Bab Himpunan

Penilaian kognitif atau penilaian pengetahuan biasanya disajikan dengan teknik tes tertulis atau tes lisan. Penilaian kognitif dalam buku teks ini disajikan dalam bentuk tes tertulis. Tes tertulis yang ada dalam buku teks ini dalam bentuk tes menjodohkan dan tes uraian terbatas.

b. Penilaian Afektif/Sikap Ada dalam Bab Himpunan

Penilaian afektif pada buku teks ini disajikan dalam bentuk kegiatan “Tugasku”. Penilaian afektif juga dapat dilihat dari kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas.

c. Penilaian Psikomotorik/Keterampilan Ada dalam Bab Himpunan

Pada buku teks ini hanya terdapat satu penilaian psikomotorik pada setiap bab yang ada dalam buku teks ini. Penilaian psikomotorik disajikan pada kegiatan menulis dan menceritakan.

d. Soal Tipe *Exercise* atau *Latihan* dalam Bab Himpunan

Untuk mengemukakan gagasan siswa dengan materi yang sudah dipelajari harus terdapat latihan baik secara tertulis maupun lisan. Adapun bentuk latihan soal yang ada dalam buku teks ini yaitu: “Ayo Berlatih”, “Ayo Menanggapi”, dan “Tugasku”.

e. Soal Berbasis Masalah dalam Bab Himpunan

Soal berbasis masalah merupakan penyajian soal dengan adanya suatu masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam buku teks ini soal berbasis masalah disajikan dalam bentuk kegiatan “Tugasku”.

f. Soal *Challenge* dalam Bab Himpunan

Soal *Challenge* adalah soal tantangan. Tidak terdapat soal *challenge* atau soal tantangan dalam buku teks ini.

g. Soal Berbasis Proyek dalam Bab Himpunan

Soal berbasis proyek adalah soal yang disajikan dengan menggunakan proyek atau kegiatan. Tidak terdapat soal berbasis proyek dalam buku teks ini.

h. Soal yang Memiliki Tingkat Kesulitan Rendah Sampai Tingkat Kesulitan Tinggi pada Uji Kompetensi dalam Bab Himpunan

Penyajian soal yang baik dalam buku teks adalah penyajian soal dengan tingkatan soal yang bervariasi yaitu mulai dari tingkat kesulitan rendah sampai tingkat kesulitan tinggi. Ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk soal terdapat enam tingkatan yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Pada buku teks ini terdapat keenam tingkatan itu.

#### 4. Aspek Materi dan Penyajian Materi

Aspek materi dan penyajian materi terdapat sebelas indikator yaitu: *Pertama*, tetap terjaganya kebenaran dan keakuratan materi. *Kedua*, kemutakhiran data dan konsep. *Ketiga*, sumber materi yang digunakan benar baik secara teoritik maupun empirik. *Keempat*, menciptakan keberanian belajar dan inovasi. *Kelima*, memberikan motivasi untuk mengembangkan diri siswa. *Keenam*, materi yang disajikan harus runtut, lugas, koheren, mudah dimengerti dan interaktif. *Ketujuh*,

menarik penyajian materi. *Kedelapan*, ilustrasi materi baik tulisan maupun gambar sesuai dengan tingkat perkembangan usia pembaca. *Kesembilan*, tidak mengandung unsur pornografi. *Kesepuluh*, sajian materi dapat memberi stimulasi kepada siswa agar berpikir secara kritis, kreatif, dan inovatif. *Kesebelas*, pengetahuan kontekstual antara materi dan peristiwa sehari-hari sehingga pembaca dapat mengalami dan memperoleh hal yang positif.

a. Tetap Terjaganya Kebenaran dan Keakuratan Materi

Pada buku teks ini keakuratan materi sudah baik yang dilihat dari keakuratan materi yang sudah terkonsep dalam satu buku yang tidak menimbulkan banyak definisi, disusun secara sederhana, dan informasi disajikan sesuai dengan fakta dan data sejarah kebudayaan Islam.

b. Kemutakhiran Data dan Konsep

Mengukur kemutakhiran dalam buku teks terbagi menjadi tiga yaitu kemutakhiran data dan konsep, kemutakhiran materi, dan kemutakhiran pustaka. Kemutakhiran data dan konsep serta sumber sudah benar baik secara teoritik dan empirik.

c. Sumber Materi yang Digunakan Benar Baik Secara Teoritik Maupun Empirik

Materi yang disajikan dalam buku teks ini sudah baik dan sesuai secara teoritik dan empirik. Materi yang ada dalam buku teks ini sudah sesuai secara teori peristiwa sejarah kebudayaan Islam dan sesuai secara empirik atau pengalaman pada zaman dahulu.

d. Menciptakan Keberanian Belajar dan Inovasi

Buku teks ini masih kurang terdapat keberanian siswa dalam belajar seperti keberanian berpendapat dan masih kurang inovasi.

e. Memberikan Motivasi untuk Mengembangkan Diri Siswa

Buku teks yang baik yaitu buku teks yang dapat memberikan motivasi untuk dapat mengembangkan diri siswa. Untuk menarik minat belajar siswa terdapat penyajian uraian, strategi gambar, foto, sejarah, atau contoh soal-soal. Namun tidak terdapat sketsa. Terdapat beberapa fitur pembangkit motivasi seperti gambar, nilai karakter, dan latihan-latihan soal. Akan tetapi, tidak terdapat kasus pada buku teks ini. Selain itu juga terdapat hikmah dalam buku teks ini di bagian akhir setiap bab.

f. Materi yang Disajikan Harus Runtut, Lugas, Koheren, Mudah Dimengerti dan Interaktif

Penyajian materi dalam buku teks ini sudah runtut, penyajian secara runtut mulai dari mudah ke sukar, dari sederhana ke kompleks, dan dari yang dikenal sampai yang belum dikenal. Bahasa yang digunakan juga sudah lugas atau tidak berbelit-belit sehingga memudahkan siswa memahami materi tersebut. Materi dalam buku teks ini mudah dimengerti dan juga koheren. Penyajian materi dalam buku teks ini sudah saling berkaitan antara satu paragraf ke paragraf yang lainnya. Selain itu juga, penyajian materi ini dapat membuat hubungan timbal balik baik antara siswa dengan siswa atau guru dengan siswa. Hubungan itu membuat siswa lebih mudah memahami materi.

g. Menarik Penyajian Materi

Penyajian materi yang menarik dapat membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar dan membaca buku tes tersebut. Penyajian materi yang menarik dalam buku teks ini ditandai dengan warna-warna yang lembut dan gambar yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

h. Ilustrasi Materi Baik Tulisan Maupun Gambar Sesuai dengan Tingkat Perkembangan Usia Pembaca

Ilustrasi materi yang ada dalam buku teks ini baik tulisan maupun gambar sudah sesuai dengan tingkat perkembangan usia pembaca yaitu usia anak sekolah dasar. Tingkat perkembangan usia siswa dilihat dari perkembangan fisik, intelektual, emosi, dan sosial.

i. Tidak Mengandung Unsur Pornografi

Buku teks ini sudah sangat bagus karena tidak terdapat unsur pornografi yang dapat menghancurkan sikap dan karakter diri siswa.

j. Sajian Materi dapat Memberi Stimulasi Kepada Siswa Agar Berpikir Secara Kritis, Kreatif, dan Inovatif

Buku teks yang baik adalah buku yang dapat merangsang dan menantang siswa agar lebih giat lagi dalam belajar serta dapat menstimulasi siswa untuk berpikir secara kritis, kreatif, dan inovatif. Penyajian materi dalam buku teks ini sudah dapat membuat stimulasi kepada siswa untuk dapat berpikir secara kritis, kreatif, dan inovatif dilihat dari penyajian materi yang beragam dan menarik.

k. Pengetahuan Kontekstual Antara Materi dan Peristiwa Sehari-Hari Sehingga Pembaca dapat Mengalami dan Memperoleh Hal yang Positif

Terdapat sebuah pengetahuan yang berhubungan atau berkaitan antara materi yang ada dalam buku teks ini dengan peristiwa sehari-hari. Hubungan itu dapat membuat siswa yang membaca seolah dapat mengalami dan dapat memperoleh hal yang positif. Seperti pada materi yang ada pada bab III, “Agama dan Kepercayaan Masyarakat Arab Pra-Islam “.